

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

SDN Galang 105382 Jln menjadi lokasi penelitian ini. Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang Kesatuan Gang Impres.

2. Waktu Penelitian

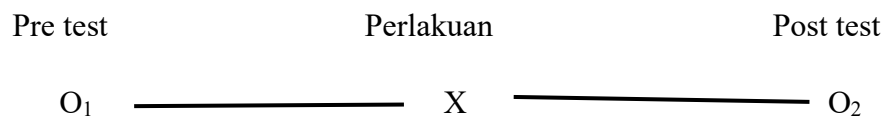
Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 105382 Galang, Kecamatan Galang, Kabupaten Deli Serdang, dari bulan Juni hingga Juli 2025.

B. Jenis dan Desain Penelitian

Pada penelitian ini, desain kuasi-eksperimental dapat digunakan untuk membandingkan sesudah dan sebelum diberikan edukasi.

Studi ini menggunakan metodologi yang dikenal sebagai *One – Group Pretest dan Posttest Design* yang merupakan bagian dari rancangan eksperimen semu (*quasi experiment study*) (Tasya and Sunarti 2020).

Bagian selanjutnya memberikan penjelasan tentang desain pretest dan posttest satu kelompok:



Gambar 3. Rancangan Penelitian

Keterangan:

O₁ = Sebelum intervensi, dilakukan penilaian awal (pre-test).

X = Media buku pop-up digunakan untuk memberikan instruksi nutrisi sebagai bagian dari intervensi.

O₂ = Penilaian kedua, atau post-test, dilakukan setelah intervensi.

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Objek penelitian atau hal yang diteliti secara keseluruhan disebut sebagai populasi. Populasi penelitian ini terdiri dari 101 siswa kelas empat dan lima SD Negeri 105382 Galang.

2. Sampel

Sebagian dari siswa kelas empat dan lima SD Negeri 105382 Galang menjadi sampel penelitian. Rumus Slovin digunakan untuk menghitung ukuran sampel.

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Deskripsi:

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Jumlah populasi

d = Tingkat kepercayaan yang diinginkan (10%)

$$\begin{aligned} n &= \frac{101}{1 + 101(0,10^2)} \\ &= \frac{101}{2,01} \\ &= 50,24 \text{ orang (dibulatkan menjadi 51 orang)} \\ &= 51 \text{ orang} \end{aligned}$$

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Deskripsi :

- n_i = Jumlah anggota sampel per kelas
- N_i = Jumlah anggota populasi per kelas
- N = Total populasi keseluruhan
- n = Total sampel yang dibutuhkan

Tabel 2. Perhitungan Jumlah Sampel Tiap Kelas

No	Kelas	Jumlah siswa	Jumlah Sampel secara proporsi	Jumlah sampel akhir
1.	IV - A	24	$\frac{24}{101} \times 51$	12
2.	IV - B	25	$\frac{25}{101} \times 51$	13
3.	V - A	26	$\frac{26}{101} \times 51$	14
4.	V - B	24	$\frac{24}{101} \times 51$	12

Dari perhitungan besar sampel di atas yaitu 51 orang siswa kelas IV dan V. Untuk mengantisipasi kemungkinan terjadinya drop out pada sampel, Ukuran sampel diperluas sebesar 10% oleh peneliti. Hasilnya, 51 siswa membentuk ukuran sampel. Untuk pengambilan sampel, digunakan pengambilan sampel acak sistematis. Siswa kelas IV dan V yang menandatangani formulir persetujuan dan setuju untuk berpartisipasi dalam seluruh proses penelitian memenuhi kriteria inklusi. Siswa yang mengundurkan diri dari penelitian atau absen selama penelitian dikeluarkan. Menurut hasil survei, 51 siswa memenuhi persyaratan.

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer, yaitu informasi yang dikumpulkan langsung oleh peneliti, meliputi:

- 1) Informasi identitas responden, seperti nama, tanggal lahir, jenis kelamin, usia, dan alamat rumah, dikumpulkan melalui wawancara berbasis kuesioner.
- 2) Data pengetahuan dikumpulkan baik sebelum maupun setelah intervensi menggunakan wawancara berbasis kuesioner.
- 3) Data sikap dikumpulkan baik sebelum maupun setelah intervensi menggunakan wawancara berbasis kuesioner.
- 4) Informasi perilaku dikumpulkan baik sebelum maupun setelah intervensi melalui wawancara berbasis kuesioner.

2. Data Sekunder

Data sekunder berasal dari SD Negeri 105382 Galang dan mencakup informasi tentang lokasi penelitian dan karakteristik responden.

E. Tahap Pemberian Intervensi

Salma (2019) menyatakan bahwa seharusnya tidak ada kesenjangan yang signifikan antara pretest dan intervensi. Hal ini dilakukan untuk mengurangi pengaruh eksternal sebelum instruksi.

Pretest diberikan pada hari pertama penelitian, diikuti dengan jeda tiga hari sebelum posttest diberikan.

Tahap-tahap intervensi, meliputi:

a. Tahap 1

1. Para peneliti bekerja sama dengan para ahli untuk menghasilkan buku pop-up tersebut.
2. Buku pop-up tersebut berisi informasi tentang konsep nutrisi seimbang, definisi makanan pokok, definisi lauk pauk nabati dan hewani, serta definisi buah dan sayuran., selingan beserta pengertiannya, kalori yang dibutuhkan anak sekolah, porsi untuk anak sekolah.
3. Pop-up book menggunakan gambar makanan gizi seimbang dan tulisan yang menarik perhatian anak sekolah.

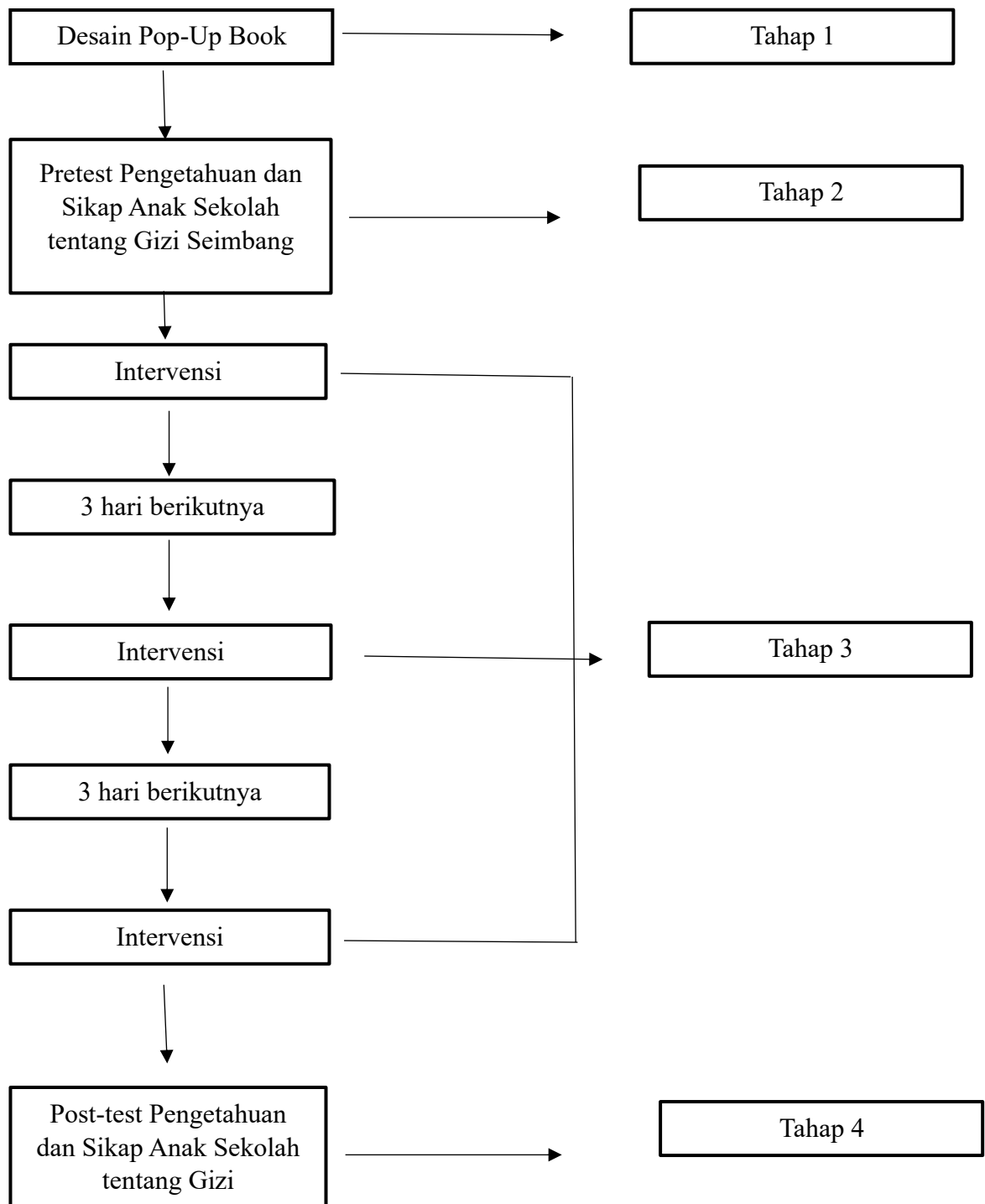
a. Tahap 2

1. Intervensi buku pop-up terdiri dari tiga sesi.
2. Peneliti menggunakan enumerator untuk mengumpulkan sampel dari hasil penyaringan sampel kelas sebelum intervensi. Mereka mengisi kuesioner pengetahuan, sikap, dan perilaku (pra-uji) dan diberikan pernyataan yang menunjukkan kesediaan mereka untuk dimasukkan dalam sampel. Program pembelajaran yang akan ditawarkan selama tiga hari berikutnya kemudian dijelaskan oleh peneliti.
3. Sesi pertama mencakup pra-uji. Intervensi buku pop-up diberikan selama lima belas menit pada hari berikutnya. Tiga hari memisahkan pemberian intervensi pertama dan ketiga. Dengan menggunakan materi yang sama, intervensi dilakukan dalam tiga sesi yang berjarak tiga hari.

4. Buku pop-up dibagikan kepada setiap siswa secara berkelompok setelah dilihat dan didiskusikan bersama.
5. Peneliti membagikan buku pop-up kepada setiap kelompok sebagai bagian dari intervensi, yang mencakup pengajaran langsung.

b. Tahap 3

Para responden menyelesaikan pertanyaan pengetahuan, sikap, dan perilaku yang identik pada tes pasca-intervensi yang diberikan oleh peneliti tiga hari setelah intervensi.



Gambar 4. Tahap Edukasi

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. Data Identitas Sampel

Berikut ini adalah langkah-langkah yang terlibat dalam pemrosesan manual data identitas sampel yang telah dikumpulkan menggunakan program komputer:

- 1) Memverifikasi kelengkapan data.
- 2) Memberikan kode yang sesuai dengan atribut data identifikasi.
- 3) Memasukkan informasi ke dalam aplikasi komputer.
- 4) Membuat tabel informasi berdasarkan kategori, seperti usia dan kelas.

b. Data Pengetahuan

- 1) Kelengkapan kuesioner pengetahuan yang dikumpulkan diperiksa.
- 2) Setiap dari 15 pertanyaan dalam kuesioner memiliki skor 0 untuk jawaban salah dan 1 untuk jawaban benar.
- 3) Skor dijumlahkan.
- 4) Menentukan peningkatan rata-rata pengetahuan sebelum dan sesudah sekolah setelah menyelesaikan penelitian.
- 5) Memasukkan informasi ke dalam aplikasi komputer.
- 6) Menggunakan SPSS untuk menganalisis data.

c. Data Sikap

- 1) Kuesioner ini terdiri dari sepuluh item. Skor untuk pernyataan positif adalah SS (sangat setuju) = 4, S (setuju) = 3, TS (tidak setuju) = 2, dan STS (sangat tidak setuju) = 1. Sebaliknya, skor untuk pernyataan negatif adalah SS (sangat setuju) = 1, S (setuju) = 2, TS (tidak setuju) = 3, dan STS (sangat tidak setuju) = 4.
- 2) Menjumlahkan setiap skor.
- 3) Tentukan rata-rata peningkatan sikap sebelum dan sesudah pemberian instruksi nutrisi ketika penelitian selesai.
- 4) Mengentri data ke dalam program computer.
- 5) Menganalisis data menggunakan program computer SPSS.

d. Data Perilaku

- 1) Kuesioner terdiri dari 15 pernyataan, terdapat pada pernyataan B (Iya) = 1, S (Tidak) = 0
- 2) Menjumlahkan setiap skor.
- 3) Tentukan rata-rata peningkatan sikap sebelum dan sesudah pemberian instruksi nutrisi ketika penelitian selesai.
- 4) Mengentri data ke dalam program computer.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Gunakan analisis univariat untuk melihat deskripsi dan atribut dari setiap variabel independen dan dependen, seperti rata-rata, deviasi standar, minimum, maksimum, dan sebagainya.

b. Analisis Bivariat

Dampak pendidikan gizi tentang gizi seimbang terhadap pengetahuan, sikap, dan perilaku anak-anak di SD Negeri 105382 Galang diteliti menggunakan analisis bivariat.

Untuk pengetahuan, hasil uji normalitas data diperoleh menggunakan uji Mann-Whitney, sikap dan perilaku menggunakan uji t independent karena datanya tidak berdistribusi normal.

Pengambilan keputusan data pengetahuan berdasarkan signifikan, H_a diterima jika $\text{sig} < 0,05$, menunjukkan bahwa anak-anak di SD Negeri 105382 Galang memiliki pemahaman yang lebih baik tentang gizi seimbang karena pendidikan gizi. Signifikansi digunakan untuk membuat keputusan tentang data sikap; jika $\text{sig} < 0,05$, H_a diterima, menunjukkan bahwa sikap anak-anak di SD Negeri 105382 Galang dipengaruhi oleh pendidikan gizi tentang gizi seimbang. Pendidikan gizi tentang gizi seimbang berdampak pada perilaku anak-anak di SD Negeri 105382 Galang, menurut Tarigan dkk. (2022). Proses pengambilan keputusan untuk data perilaku didasarkan pada signifikansi; jika $\text{sig} < 0,05$, maka H_a diterima. Jika nilainya lebih besar dari 75, tingkat perilaku dan pengetahuan diklasifikasikan sebagai baik; jika antara 56 dan 74, diklasifikasikan sebagai cukup; dan jika kurang dari 55, diklasifikasikan sebagai kurang. Jika nilainya antara 31 dan 40, tingkat

sikap kategori tersebut baik; Jika nilainya antara 23 dan 30, tingkat pengetahuan kategori tersebut memadai; dan jika nilainya kurang dari 22, tingkat pengetahuan kategori tersebut buruk.